



**Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional/
Badan Perencanaan Pembangunan Nasional**

Sekretariat Tim Kerja Konektivitas MP3EI

**KLIPING
BERITA MEDIA CETAK
TIM KERJA KONEKTIVITAS**

HARI SELASA, 2 APRIL 2013



DAFTAR ISI

Jalan Tol	1 - 2
Pertamina	3
Jembatan	4
Waduk dan PLTA	5
Pertamina	5



Kementerian
Perencanaan Pembangunan Nasional/
BAPPENAS

KLIPING BERITA MEDIA CETAK

Tim Kerja Konektivitas

Hal. Koran/Media:

Bagian:



POSITIF (+)



NETRAL



NEGATIF (+)

Halaman:

1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31

☐ Jan ☐ Feb ☐ Mar ☒ Apr ☐ Mei ☐ Jun ☐ Jul ☐ Agt ☐ Sep ☐ Okt ☐ Nov ☐ Des

2013

- ☐ Kompas
☒ Republika
☐ Rakyat Merdeka
☐ Suara Karya
- ☐ Media Indonesia
☐ Sinar Harapan
☐ Seputar Indonesia
☐ Neraca
- ☐ Koran Tempo
☐ Suara Pembaruan
☐ Investor Daily
☐ Jurnal Nasional
- ☐ Bisnis Indonesia
☐ Pikiran Rakyat
☐ Kontan
☐ Indopos
- ☐ Lain-lain,
.....

Jenis Berita	Topik Berita	Tahun mulai	Tahun selesai	Biaya	Pelaku	Keterangan
Tol Bali	<div><div>-</div><div>Pembangunan Jalan Tol Tanjung Benoa-Ngurah Rai-Nusa Dua Bali</div><div>-</div><div>Tol sepanjang 11,4 kilometer yang menghubungkan kawasan padat wisata tersebut ditargetkan selesai sebelum Oktober 2013</div></div>		2013			



Aditya Pradana Putra/Republika

Tol Bali Pembangunan jalan Tol Tanjung Benoa- Ngurah Rai- Nusa Dua Bali, tampak dari udara, Senin (1/4). Tol sepanjang 11,4 kilometer yang menghubungkan kawasan padat wisata tersebut ditargetkan selesai sebelum Oktober 2013.



Kementerian
Perencanaan Pembangunan Nasional/
BAPPENAS

KLIPING BERITA MEDIA CETAK

Halaman:

Tim Kerja Konektivitas

Hal. Koran/Media:

Bagian:

POSITIF (+)

NETRAL

NEGATIF (+)

1

3

4

5

6

7

8

9

10

11

12

13

14

15

16

17

18

19

20

21

22

23

24

25

26

27

28

29

30

31

☐ Jan

☐ Feb

☐ Mar

☒ Apr

☐ Mei

☐ Jun

☐ Jul

☐ Agt

☐ Sep

☐ Okt

☐ Nov

☐ Des

2013

☐ Kompas

☐ Media Indonesia

☐ Koran Tempo

☒ Bisnis Indonesia

☐ Republika

☐ Sinar Harapan

☐ Suara Pembaruan

☐ Pikiran Rakyat

☐ Rakyat Merdeka

☐ Seputar Indonesia

☐ Investor Daily

☐ Kontan

☐ Suara Karya

☐ Neraca

☐ Jurnal Nasional

☐ Indopos

☐ Lain-lain,

Jenis Berita	Topik Berita	Tahun mulai	Tahun selesai	Biaya	Pelaku	Keterangan
Kanci-Pejagan Terancam Setop Sementara	<div>- Sejak dibeli MNC Group, kondisi jalan tol masih sama saja</div> <div>- BPJT telah men default operasi perusahaan sejak bulan lalu</div> <div>- Perbaikan untuk memenuhi SPM diselesaikan 90 hari</div>				PT. Semesta Marga Raya	

JALAN TOL

Kanci-Pejagan Terancam Setop Sementara

JAKARTA—Badan Pengatur Jalan Tol mengancam akan menutup sementara operasi atau membebaskan tarif jalan tol Kanci-Pejagan jika PT Semesta Marga Raya selaku pemegang konsesi tidak mampu memenuhi standar pelayanan minimum (SPM) jalan sepanjang 34 kilometer tersebut.

Dimas Novita S.
redaksi@bisnis.com.id

Kepala BPJT Achmad Gani Ghazaly mengatakan ruas jalan tol yang saham mayoritasnya dimiliki PT MNC Infrastruktur Utama tersebut tidak memenuhi SPM sejak 25 Januari 2012, saat kenaikan tarif pertama kali dicanangkan.

"Ruas jalan tol tersebut sudah

mengalami dua kali cedera janji, yang pertama cedera SPM dan yang kali ini cedera operasi. Jika perusahaan tidak dapat memenuhi kembali setelah komitmen baru yang ditentukan, maka BPJT akan menutup sementara atau membebaskan tarif tol tersebut," katanya saat dihubungi *Bisnis*, Senin (1/4).

Jalan tol sepanjang 34 km yang telah beroperasi sejak awal 2010 ini

sebelumnya merupakan milik PT Bakrie Toll Road yang kemudian diakuisisi oleh MNC Infrastruktur Utama akhir 2012. Pada masa konsesinya, Bakrie Toll Road mengalami cedera janji pemenuhan SPM, sehingga kenaikan tarif tol yang semestinya bisa diperoleh perusahaan pada awal tahun lalu itu terpaksa ditunda.

Sejak dibeli oleh MNC Group, kondisi jalan tol tersebut masih sama saja, tidak memenuhi SPM. Oleh karena itu, BPJT melakukan default operasi terhadap pemegang konsesi Kanci-Pejagan. "Karena SPM-nya tidak terpenuhi juga, kami telah men-default operasi perusahaan sejak bulan lalu."

Default adalah kondisi cedera janji dari kedua belah pihak baik pemerintah ataupun badan usaha jalan tol (BUJT) dalam perjanjian.

Dia menjelaskan setelah diberikan *default*, maka, pemegang konsesi harus melakukan perbaikan dalam waktu 3 bulan yang telah diberikan BPJT untuk memperbaiki cedera janji tersebut.

Selain itu, lanjut Gani, pihaknya juga akan menunda kenaikan tarif pada ruas sepanjang 34 km tersebut dalam sekali masa. Seperti yang diketahui, kenaikan tarif tol berlangsung 2 tahun sekali.

"Kami harapkan perusahaan dapat menerapkan program perbaikan. Intinya menyelesaikan kerusakan yang ada, sehingga sanksi pemberhentian operasi dan pembebasan tarif tidak diberlakukan," ujarnya.

Menurutnya, jika waktu yang diberikan tidak cukup bagi pemegang konsesi untuk memperbaiki kerusakan sehingga memenuhi

SPM, maka kedua belah pihak dapat membuat komitmen baru.

"Kalau mereka sungguh-sungguh, maka jadwal kesepakatan untuk menyelesaikan pemenuhan SPM dapat diatur kembali, yang penting pekerjaannya sudah dimulai," tuturnya.

90 HARI

Sementara itu, dihubungi terpisah Presiden dan CEO MNC Infrastruktur Utama Syafril Nasution mengatakan pihaknya tengah melakukan perbaikan dan perawatan terhadap jalan

tol dengan lalu lintas harian 10.000 kendaraan per hari tersebut.

"Kami harapkan perbaikan untuk memenuhi SPM dapat diselesaikan dalam waktu 90 hari yang telah diberikan BPJT yakni pada Juni mendatang," jelasnya melalui pesan singkat kepada *Bisnis*.

Dia menyampaikan umumnya kerusakan yang terjadi yaitu pagar di sisi jalan tol yang sering kali diganti akan tetapi terus hilang akibat dicuri. Selain itu, pihaknya juga memperbaiki kondisi jalan yang berlubang.

Saat ini, ujar Syafril, pendapatan perusahaan melalui anak usahanya yakni PT Semesta Marga Raya, selaku pemegang konsesi ruas tersebut tidak mampu memenuhi kebutuhan perbaikan dan perawatan jalan tol tersebut. (Thomas Mola/Zulfriati)

Sejak dibeli MNC Group, kondisi jalan tol masih sama saja.

BPJT telah men-default operasi perusahaan sejak bulan lalu.

Perbaikan untuk memenuhi SPM diselesaikan 90 hari.



Profil Jalan Tol Kanci-Pejagan

Pemilik	PT Semesta Marga Raya
Panjang	35 kilometer
Nilai proyek	Rp2,1 triliun
Operasi	Kuartal I 2010



Kementerian
Perencanaan Pembangunan Nasional/
BAPPENAS

KLIPING BERITA MEDIA CETAK

Tim Kerja Konektivitas

Hal. Koran/Media:

Bagian:

Halaman:

POSITIF (+)

NETRAL

NEGATIF (+)

1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31

Jan Feb Mar Apr Mei Jun Jul Agt Sep Okt Nov Des

2013

- ☐ Kompas
- ☐ Media Indonesia
- ☐ Koran Tempo
- ☒ Bisnis Indonesia
- ☐ Republika
- ☐ Sinar Harapan
- ☐ Suara Pembaruan
- ☐ Pikiran Rakyat
- ☐ Rakyat Merdeka
- ☐ Seputar Indonesia
- ☐ Investor Daily
- ☐ Kontan
- ☐ Lain-lain,
- ☐ Suara Karya
- ☐ Neraca
- ☐ Jurnal Nasional
- ☐ Indopos

Jenis Berita	Topik Berita	Tahun mulai	Tahun selesai	Biaya	Pelaku	Keterangan
Pertamina Tanam US\$4 Miliar	<div><div>- Investasi baru di bidang parbik petrokimia tersebut dimaksudkan untuk memenuhi kebutuhan di dalam negeri dengan nilai pasar mencapai US\$5 miliar per tahun</div><div>- Perseroan berencana meningkatkan kontribusi lini bisnis petrokimia hingga 30% terhadap pendapatan bersih dari saat ini sekitar 10%</div><div>- Di masa mendatang, permintaan produk petrokimia di Indonesia akan semakin tinggi seiring dengan pertumbuhan ekonomi yang kian membaik</div></div>			US\$4 miliat	PT. Pertamina PTT Global Chemical	

► PROYEK PETROKIMIA

Pertamina Tanam US\$4 Miliar

Irsad Sati
irsad.sati@bisnis.co.id

BANGKOK—PT Pertamina akhirnya memilih PTT Global Chemical (BUMN Thailand) untuk bekerja sama membangun pabrik petrokimia naphtha cracker berkapasitas 1 juta ton per tahun dengan investasi US\$4 miliar.

Kedua perusahaan telah menandatangani naskah *head of agreement* (HoA) di Bangkok, Senin (1/4), untuk segera memulai tahap studi kelayakan proyek dengan target pelaksanaan konstruksi awal 2014 dan beroperasi komersial pada 2018. Pabrik itu akan dibangun dengan lokasi alternatif di kompleks kilang Plaju atau Balongan.

Dalam kerja sama ini, kedua perusahaan akan membentuk usaha patungan dengan porsi saham Pertamina 51% sedangkan PTT Global Chemical 49%.

Pertamina telah menjajaki

kerja sama dengan SK Global Chemical dan Mitsubishi Corporation, sebelum akhirnya memilih PTT Global Chemical sebagai mitra aliansi.

Direktur Utama PT Pertamina Karen Agustiawan menjelaskan investasi baru di bidang pabrik petrokimia tersebut dimaksudkan untuk memenuhi kebutuhan di dalam negeri dengan nilai pasar mencapai US\$5 miliar per tahun, yang saat ini masih mengandalkan impor.

"Kerja sama dengan PTT ini memberikan nilai lebih bagi Pertamina karena terdapat komitmen transfer teknologi," ujarnya di sela-sela penandatanganan HoA.

PTT Global Chemical merupakan perusahaan petrokimia—anak usaha dari PTT Group—yang memiliki total kapasitas produksi 8,45 juta ton per tahun dan penyulingan minyak mentah 280.000 barel per hari.

Menurut Karen, perseroan

berencana meningkatkan kontribusi lini bisnis petrokimia hingga 30% terhadap pendapatan bersih dari saat ini sekitar 10%.

Presiden Direktur PTT Global Chemical Anon Siri-saengtaksin menilai kerja sama ini merupakan tonggak sejarah bagi kedua negara dalam pengembangan industri petrokimia yang kini telah menjadi kebutuhan penting bagi industri manufaktur.

"Di masa mendatang permintaan produk petrokimia di Indonesia akan semakin tinggi seiring dengan pertumbuhan ekonomi yang kian membaik," ujarnya.

Direktur Pemasaran dan Perdagangan Pertamina Hanung Budya menambahkan penguatan lini bisnis petrokimia tersebut diharapkan dapat mendorong masuknya investasi sektor manufaktur seperti otomotif yang banyak membutuhkan bahan baku plastik. 📷



Kementerian
Perencanaan Pembangunan Nasional/
BAPPENAS

KLIPING BERITA MEDIA CETAK

Tim Kerja Konektivitas

Halaman:

Hal. Koran/Media:

Bagian:

POSITIF (+)

NETRAL

NEGATIF (+)

1 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31

Jan Feb Mar Apr Mei Jun Jul Agt Sep Okt Nov Des

2013

- ☒ Kompas
☐ Republika
☐ Rakyat Merdeka
☐ Suara Karya
- ☐ Media Indonesia
☐ Sinar Harapan
☐ Seputar Indonesia
☐ Neraca
- ☐ Koran Tempo
☐ Suara Pembaruan
☐ Investor Daily
☐ Jurnal Nasional
- ☐ Bisnis Indonesia
☐ Pikiran Rakyat
☐ Kontan
☐ Indopos
- ☐ Lain-lain,
.....

Jenis Berita	Topik Berita	Tahun mulai	Tahun selesai	Biaya	Pelaku	Keterangan
Jembatan Tayan Hubungkan 4 Provinsi	<div><div>- Ini adalah infrastruktur utama untuk menghubungkan jalan trans-Kalimantan poros selatan, tahun lalu, sudah menghubungkan Kota Pontianak, Kabupaten Kubu Raya, dan Kabupaten Sanggau</div><div>- Selain meningkatkan mobilitas warga Kalbar dan Kalteng, Jembatan Tayan itu juga akan mendorong peningkatan mobilitas warga menuju dan dari Negara Bagian Serawak, Malaysia</div></div>		2014	Rp. 740 miliar		

INFRASTRUKTUR

Jembatan Tayan Hubungkan 4 Provinsi

PONTIANAK, KOMPAS — Jembatan Tayan yang melintasi Sungai Kapuas, Kabupaten Sanggau, Kalimantan Barat, sepanjang 1.420 meter mulai dibangun dengan biaya sekitar Rp 740 miliar. Infrastruktur ini akan menghubungkan Kalimantan Barat dengan tiga provinsi lain di Pulau Kalimantan sehingga bisa meningkatkan mobilitas warga.

Gubernur Kalimantan Barat Cornelis menuturkan, peningkatan mobilitas warga akan berpengaruh terhadap peningkatan perekonomian. "Selama ini, warga harus menggunakan kapal feri penyeberangan. Setelah jembatan itu jadi, akses masyarakat makin mudah sehingga perekonomian pun terdorong," kata Cornelis, di Kota Pontianak, Senin (1/4).

Jembatan Tayan menghubungkan Desa Tayan dan Desa Piasak, Kecamatan Tayan Hilir, Kabupaten Sanggau. Ini adalah infrastruktur utama untuk menghubungkan jalan trans-Kalimantan poros selatan di wilayah Kalbar. Jalan trans-Kalimantan poros selatan, tahun lalu, sudah menghubungkan Kota Pontianak, Kabupaten Kubu Raya, dan Kabupaten Sanggau. Setelah Jembatan Tayan selesai dibangun pada 2014, Kabupaten



Sanggau akan terhubung dengan Kabupaten Ketapang dan Kabupaten Kayong Utara.

Kepala Dinas Pekerjaan Umum Kalbar Jakius Sinyor mengatakan, Jembatan Tayan dan jalan penghubungnya dianggarkan Rp 900 miliar. Sebagian besar dana yang dikucurkan melalui Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara itu adalah dana pinjaman dari Pemerintah China. Menurut Jakius, jembatan itu ju-

ga akan menjadi infrastruktur utama yang menghubungkan Kalbar dengan Kalimantan Tengah melalui jalan raya. Jalan raya dari Ketapang menuju Kalimantan Tengah sedang diaspal dan ruas yang belum diaspal, sudah bisa dilalui kendaraan roda empat.

Selain meningkatkan mobilitas warga Kalbar dan Kalteng, Jembatan Tayan itu juga akan mendorong peningkatan mobilitas warga menuju dan dari Negara Bagian Sarawak, Malaysia. "Masyarakat Kalteng tak perlu lagi mengeluarkan biaya besar untuk naik pesawat ke Kuching, Sarawak, setelah Jembatan Tayan itu selesai," ujar Jakius.

Warga Balai Berkuak, Kecamatan Simpang Hulu, Kabupaten Ketapang, Hendrikus Christianus (30), mengatakan, jembatan itu juga akan memperpendek jarak tempuh dari Balai Berkuak ke Kota Pontianak. "Saat ini, kami perlu waktu 4-5 jam ke Kota Pontianak karena harus menunggu kapal penyeberangan sungai. Jika Jembatan Tayan itu sudah bisa digunakan, kami hanya perlu waktu 3 jam untuk sampai ke Pontianak," ujar Hendrikus.

Masyarakat pedalaman juga datang ke Kota Pontianak untuk berobat ke rumah sakit. (AHA)



Kementerian
Perencanaan Pembangunan Nasional/
BAPPENAS

KLIPING BERITA MEDIA CETAK

Halaman:

Tim Kerja Konektivitas

Hal. Koran/Media:

Bagian:

POSITIF (+)

NETRAL

NEGATIF (+)

2

3

4

5

6

7

8

9

10

11

12

13

14

15

16

17

18

19

20

21

22

23

24

25

26

27

28

29

30

31

JanFebMarAprMeiJunJulAgtSepOktNovDes

2013

☐ Kompas

☐ Media Indonesia

☐ Koran Tempo

☐ Bisnis Indonesia

☐ Republika

☐ Sinar Harapan

☐ Suara Pembaruan

☐ Pikiran Rakyat

☐ Rakyat Merdeka

☐ Seputar Indonesia

☐ Investor Daily

☐ Kontan

☐ Suara Karya

☐ Neraca

☐ Jurnal Nasional

☒ Indopos

☐ Lain-lain,

.....

Jenis Berita	Topik Berita	Tahun mulai	Tahun selesai	Biaya	Pelaku	Keterangan
Korea Selatan Bangun Waduk dan PLTA	<div><div>- Waduk yang akan dibangun ini mempunyai kapasitas yang hampir sama dengan Waduk Jati Gede Sumedang, tetapi akan menghasilkan 2,5 kali lebih besar dari pada Waduk Jati Gede</div><div>- Dari potensi sumber daya air yang ada ini, 3.900 miliar meter kubik tiap tahun</div></div>			USD\$ 400 juta	Korea Midland Power Co.Ltd	

INFRASTRUKTUR

Korea Selatan Bangun Waduk dan PLTA

JAKARTA, KOMPAS — Korea Midland Power Co Ltd, sebuah perusahaan energi dari Korea Selatan, akan membangun bendungan dan pembangkit listrik tenaga air di Muaro Juloi, Kalimantan Tengah.

Proyek senilai 400 juta dollar AS itu diperkirakan akan dimulai tahun depan, setelah tahapan studi kelayakan, penghitungan bisnis, dan tahapan lain selesai dilakukan.

Namun, kesepakatan kerja sama *public private partnership* antara Kementerian Pekerjaan Umum dan Korea Midland Power (KMP) sudah ditandatangani di Jakarta, Senin (1/4).

"Kerja sama ini pertama kali dilakukan antara Direktorat Jenderal Sumber Daya Air (SDA) dan swasta asing untuk mengolah sumber daya air. Kerja sama ini akan menguntungkan karena akan meningkatkan ketahanan energi kita," kata Menteri Pekerjaan Umum Djoko Kirmanto sesuai penandatanganan nota kesepahaman yang disaksikan Duta Besar Korea Selatan Kim

Yung-sun.

Pembangunan waduk dan pembangkit listrik akan dibiayai oleh KMP, lalu listrik yang dihasilkan akan dijual KMP kepada Perusahaan Listrik Negara.

"Kami belum menghitung berapa lama konsesi yang akan diberikan, lalu bagaimana jika listrik yang dijual tidak bisa menutupi biaya pembangunan. Ini masuk ke studi kelayakan," kata Djoko.

Waduk yang akan dibangun ini mempunyai kapasitas yang hampir sama dengan Waduk Jati Gede Sumedang, tetapi akan menghasilkan listrik 2,5 kali lebih besar daripada Waduk Jati Gede.

Sementara itu, Direktur Jenderal SDA Mohammad Hasan mengatakan, waduk yang akan dibangun akan menampung aliran air Sungai Barito sebesar 880 juta kubik. "Dari potensi SDA ini listrik yang akan dihasilkan sebesar 280 megawatt," kata Hasan.

Choi Pyeong-rak, Presiden Direktur KMP, mengatakan, proyek di Muaro Juloi ini akan menjadi proyek listrik keempat. "Proyek

kami lainnya ada di Sumatera Utara, Sumatera Selatan, dan Cirebon," katanya.

Djoko menjelaskan, Indonesia merupakan negara kelima di dunia yang mempunyai cadangan SDA terbesar. Potensi cadangan SDA sebesar 3.900 miliar meter kubik per tahun. Cadangan itu tersebar dalam 8.000 aliran sungai dan 521 danau.

Mengenai masih seringnya Indonesia dilanda banjir saat musim hujan, dan kekeringan saat musim kemarau, menurut Djoko, hal itu terjadi karena manajemen air yang masih harus ditingkatkan.

Dari potensi sumber daya air yang ada ini, 3.900 miliar meter kubik, yang bisa diolah sebesar 690 miliar kubik tiap tahun.

Indonesia mempunyai potensi energi kotor tenaga air sebesar 75.000 MW, tetapi yang layak dikembangkan dengan teknologi saat ini baru 22.000 MW.

Adapun kapasitas terpasang hingga Juni 2012 baru 4.600 MW dari rencana target 5.600 MW.

(ARN)



Kementerian
Perencanaan Pembangunan Nasional/
BAPPENAS

KLIPING BERITA MEDIA CETAK

Tim Kerja Konektivitas

Hal. Koran/Media:

Bagian:

Halaman:

POSITIF (+)

NETRAL

NEGATIF (+)

1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31

Jan Feb Mar Apr Mei Jun Jul Agt Sep Okt Nov Des

2013

- ☐ Kompas
- ☒ Media Indonesia
- ☐ Koran Tempo
- ☐ Bisnis Indonesia
- ☒ Republika
- ☐ Sinar Harapan
- ☐ Suara Pembaruan
- ☐ Pikiran Rakyat
- ☐ Rakyat Merdeka
- ☐ Seputar Indonesia
- ☐ Investor Daily
- ☐ Kontan
- ☐ Lain-lain,
- ☐ Suara Karya
- ☐ Neraca
- ☐ Jurnal Nasional
- ☐ Indopos

.....

Jenis Berita	Topik Berita	Tahun mulai	Tahun selesai	Biaya	Pelaku	Keterangan
Pertamina Seriusi Bisnis Petrokimia	<div><div>- PT. Pertamina dan PTT Global Chemical Public Company Limited (PTTGC) menandatangani perjanjian pembangunan kompleks pereokimia kelas dunia di Indonesia</div><div>- Pertamina menargetkan bisnis ini menjadi salah satu pular inti pertumbuhan Pertamina</div><div>- CEO PPT Global Chemical Anon, Sirisaengtaksin yakin bisnis petrokimia dapat berkontribusi secara signifikan bagi perekonomian Indonesia</div></div>				PT. Pertamina PPT Global Chemical Anon	

Pertamina Seriusi Bisnis Petrokimia

■ Fitria Andayani

JAKARTA — PT Pertamina dan PTT Global Chemical Public Company Limited (PTTGC) menandatangani perjanjian pembangunan kompleks petrokimia kelas dunia di Indonesia. Perseroan menginvestasikan dana hingga lima miliar dolar AS untuk proyek ini.

Direktur Utama Pertamina Karen Agustiawan menyatakan, sesuai penandatanganan perjanjian dilakukan, kedua perusahaan melakukan studi kelayakan lebih detail sebagai tahap pengembangan bisnis ke depan. Pertamina dan PTT Global Chemical juga bersiap mendirikan perusahaan patungan.

“Pendirian perusahaan patungan ini diharapkan selesai pada akhir 2013 sehingga pekerjaan rekayasa

dan konstruksi bisa segera dimulai,” ujarnya, Senin (1/4). Kompleks tersebut dijadwalkan dapat mulai beroperasi secara komersial paling lambat 2018. Kompleks ini terdiri atas kilang Olefin dan Polymer berskala dunia.

Dengan kehadiran kompleks tersebut, Pertamina berharap bisa meningkatkan bisnis petrokimianya. Pertamina bahkan menargetkan bisnis ini menjadi salah satu pilar inti pertumbuhan Pertamina. Menurut Karen, ke depan, Pertamina akan mengintegrasikan bisnis pengolahan dan petrokimia.

Pertamina saat ini mengoperasikan enam unit pengolahan di seluruh Indonesia dengan total kapasitas produksi hingga satu juta barrel minyak mentah setiap hari. Sehingga, sebagai pemilik aset kilang terbesar kelima di Asia Teng-

gara, Pertamina memiliki potensi yang sangat besar dalam mengintegrasikan bisnis kilang dan petrokimia.

Hal ini akan memberi nilai tambah terhadap pengelolaan sumber daya alam Indonesia. Berbagai keunggulan itu membuat Pertamina bertekad untuk dapat menjadi pemain utama tidak hanya di Indonesia, tapi juga di kawasan regional.

CEO PPT Global Chemical Anon Sirisaengtaksin yakin bisnis petrokimia dapat berkontribusi secara signifikan bagi perekonomian Indonesia. Kerja sama ini pun, menurutnya, akan mempercepat Asia Tenggara menjadi hub utama petrokimia. “Investasi ini pun sejalan dengan upaya kami memperkuat bisnis inti kami selain melebarkan jejak langkah di Asia Tenggara,” ujarnya. ■